



Investasi dapat didefinisikan dengan mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini (sekarang) dengan tujuan mendapatkan manfaat (dimasa datang) (Noor, 2009). Menurut Bambang Susilo (2009), investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset nyata (*real asset*) dan investasi pada aset finansial. Investasi pada aset nyata adalah emas, tanah, gedung dan lain sebagainya, sedangkan investasi pada aset finansial adalah saham, obligasi dan lain sebagainya. Kegiatan investasi mengacu ke arah masa depan dalam memperhitungkan Return On Investment (ROI). Masa depan memiliki sebuah misteri yang tidak pernah terungkap kepastiannya dan memiliki resiko. Kegiatan investasi merupakan tindakan antisipasi untuk mengurangi atau meminimalisasi sebuah resiko yang akan terjadi. Menurut Martono dan Agus Marjito (2002) menyatakan bahwa dilihat dari jangka waktunya, investasi dibedakan menjadi 3 macam yaitu investasi jangka pendek, investasi jangka menengah dan investasi jangka panjang.

Kebanyakan dari orang hanya berpikiran sebuah investasi hanya dapat dilakukan dengan materi harta benda atau kekayaan. Ilmu ibarat pelita di tengah kegelapan, ilmu ibarat penyejuk di antara dahaga. Dengan ilmu, manusia menjadi tahu, dengan ilmu semua jadi terbantu. Definisi ilmu menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBI) adalah pengetahuan tertentu suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu. Jadi investasi ilmu dapat disimpulkan sebagai penanaman sumberdaya saat ini yang berupa pengetahuan tertentu yang dapat digunakan atau bermanfaat dimasa datang.

Investasi ilmu bukan investasi pada aset riil, karena ilmu nilainya lebih berharga dari harta benda. Investasi ilmu juga bukan investasi pada aset finansial, karena ilmu bukan sebuah nilai yang bisa disetarakan dengan uang. Tapi investasi ilmu adalah investasi yang membuat pemodal/investor menjadi lebih dari hartawan. Banyak contoh seseorang yang menginvestasikan ilmunya, kemudian seseorang itu menjadi hartawan, bahkan lebih dari itu. Seorang Rosululloh Muhammad, seorang manusia hebat pemimpin dunia

yang terkenal hingga akhir zaman karena beliau menginvestasikan ilmunya kepada sahabat-sahabatnya. Ilmu yang ditularkan atau di-berikan kepada orang lain ibarat investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan lain. Ibarat ilmu itu seperti uang bagi investor

Investasi ilmu bisa dikategorikan dalam investasi jangka panjang. Karena ilmu akan bermanfaat selamanya. Ketika seseorang yang berilmu, mau memberikan ilmunya kepada orang lain dan ilmu tersebut terus menerus diberikan, maka ilmu itu ibarat aliran sungai yang mengalir dari hulu hingga ke hilir.

Mencari ilmu bukanlah perkara sulit di zaman teknologi informasi ini, segala macam bentuk informasi apapun sudah bisa didapatkan baik dalam bentuk cetak dan non-cetak. Perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi yang menjadi sarana bagi semua orang untuk berinvestasi ilmu. Seperti pada konsep investasi yaitu mengalokasikan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat masa depan, menambah ilmu merupakan sebuah kegiatan berinvestasi ilmu. Salah satu kegiatan investasi ilmu yang bisa dilakukan adalah meluangkan waktu untuk membaca buku. Sama halnya dengan investor atau pemodal ketika akan berinvestasi. Pemodal harus merelakan uangnya untuk membeli saham, investasi baik itu berupa emas, tanah, obligasi, saham, dan seterusnya. Perbedaan antar investasi ilmu dan investasi kekayaan adalah pada bentuknya. Jika investasi ilmu adalah tidak berwujud (*intangible*), sedangkan investasi kekayaan adalah (*tangible*).

Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya merupakan "pasar" untuk melakukan kegiatan investasi. Perpustakaan menyediakan berbagai macam sumber informasi. Perpustakaan menyediakan kebutuhan informasi secara cetak dan non-cetak. Informasi tercetak berupa buku, majalah, surat kabar, karya tulis ilmiah dan lain sebagainya. Informasi non-cetak berupa koleksi-koleksi digital seperti *e-journal* yang bisa diakses di ruang koleksi digital.

Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya memiliki ruang koleksi umum yang berisikan koleksi buku-buku perkuliahan dan bacaan umum yang bisa meningkatkan *khazanah*

keilmuan. Perpustakaan juga memiliki ruang koleksi serial yang berisikan koleksi surat kabar, majalah, tabloid dan lain sebagainya. Informasi terhangat dan terbaru setiap harinya. Ruang koleksi khusus yang berisikan referensi karya tulis ilmiah sivitas akademika yang berupa Tugas Akhir dan Laporan Penelitian sivitas akademika. Ruang koleksi digital yang didesain seperti warung internet yang mana sivitas akademika bisa mengakses informasi secara *online* baik itu koleksi *e-journal* yang dilanggan oleh Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya yaitu jurnal *Ebsco*, selain itu juga bisa mengakses informasi-informasi ilmiah lainnya. Perpustakaan juga memiliki ruang ESAC (*English Self-Access Center*) yang memiliki fasilitas beragam, seperti latihan TOEFL, nonton video CEO terkenal, belajar bahasa Inggris secara mandiri.

Tidak ada nilai negatif ketika sivitas akademika mau mengunjungi perpustakaan sebagai kegiatan investasi. Ketika sivitas akademika STIE Perbanas Surabaya mau meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk berkunjung ke perpustakaan berarti sudah mau berinvestasi ilmu. Sedikit demi sedikit akan menjadi bukti, sedikit-sedikit menambah wawasan dengan mencari informasi, maka lama kelamaan akan menuai hasil yang beragam. Bagi mahasiswa, ketika dia mau mencari informasi di perpustakaan maka karya tulis atau tugas yang sedang diamban akan cepat selesai, karena berinvestasi ilmu. Bagi dosen, ketika mau mencari informasi di perpustakaan maka banyak hal yang bisa dilakukan. Pertama yaitu menambah *khazanah* keilmuan, kedua yaitu member inspirasi dan motivasi bagi mahasiswanya dan rekan dosennya, kemudian dan seterusnya dan seterusnya. Bagi karyawan, ketika mau ke perpustakaan maka akan mendapatkan ilmu dan berinteraksi dengan rekan kerja, mahasiswa dan sedikit melepaskan penat dengan menikmati suasana nyaman perpustakaan.

"Barangsiapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan mudahkan jalannya menuju surga." (HR Muslim)

Daftar Pustaka

- Noor, Henry Faizal. 2009. Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Jakarta : Indeks.
Kamus Besar Bahasa Indonesia.
Syahsunan. 2005. Beberapa Strategi Investasi di Bursa Efek Jakarta. Medan : Universitas Sumatera Utara.

Investasi Ilmu